

STADIUM PENYAKIT

Stadium I tumor hanya terjadi pada satu area diluar dada dan abdomen.

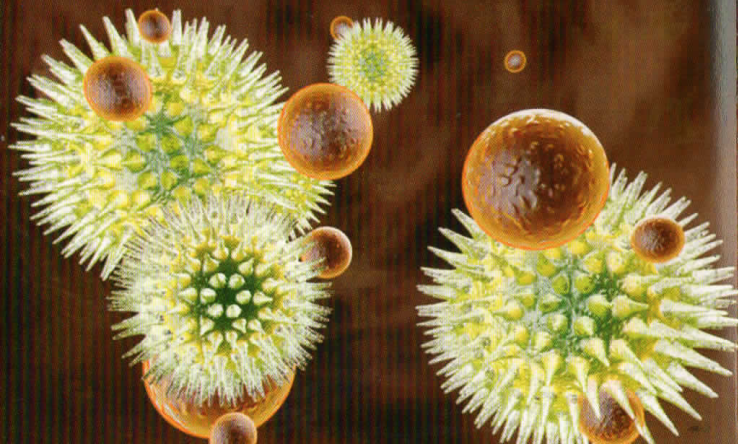
Stadium II lebih dari 2 limfonodi terlibat namun masih dalam sisi yang sama dari diafragma (atas atau bawah diafragma), atau tumor berasal dari organ digesti.

Stadium III limfonodi yang terkena berasal dari kedua sisi diafragma (atas dan bawah diafragma)

Stadium IV tumor ditemukan di sumsum tulang, medula spinalis, otak dan organ-organ lain di luar limfonodi.

Gejala A bila tidak ditemukan demam, tidak berkeringat banyak, dan tidak ada penurunan berat badan.

Gejala B bila dijumpai demam lebih dari 38.50 C, keringat malam yang berlebihan, penurunan berat badan lebih dari 10% selama 6 bulan terakhir



TIPE SPESIFIK LIMFOMA

Limfoma sel B derajat keganasan rendah
Limfoma sel B derajat keganasan sedang
Limfoma sel B derajat keganasan tinggi

Limfoma sel T derajat keganasan rendah
Limfoma sel T derajat keganasan sedang
Limfoma sel T derajat keganasan tinggi

TERAPI

Terapi pada Limfoma Non Hodgkin tergantung pada stadium kanker, penyebaran, serta kondisi kesehatan penderita secara umum.

Ada 3 terapi yang secara umum dipakai untuk pengobatan limfoma Non-Hodgkin yaitu kemoterapi, radiasi, dan transplantasi sumsum tulang, atau kombinasi terapi.



INSTALASI KANKER TERPADU "TULIP"
RSUP Dr SARDJITO

Jl. Kesehatan, Sekip – Yogyakarta 55284
Telp.: 553121,553122, 587333 psw. 231
Fax.: 553121
e-mail: tulip_rss@yahoo.com

SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"

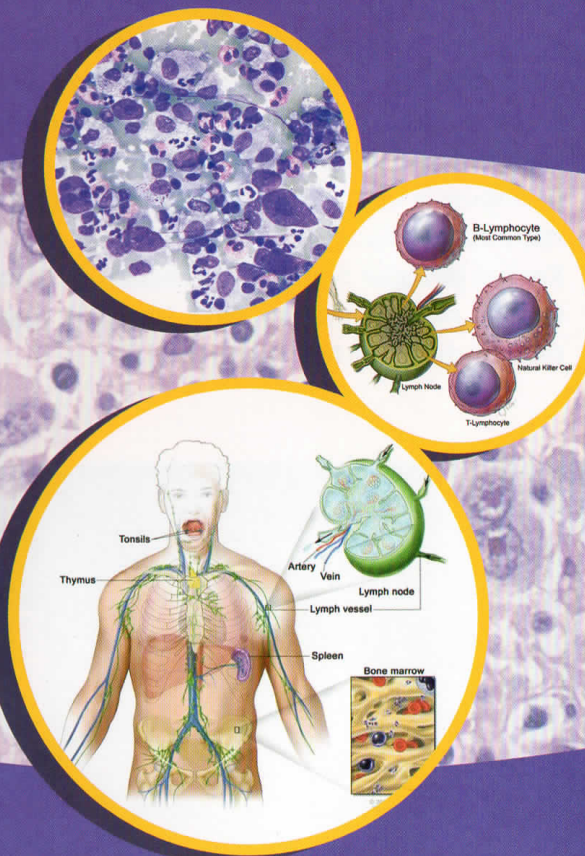


KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



MENGENAL

NON HODGKIN LIMFOMA (NHL)



UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com

APAKAH LIMFOMA NON HODGKIN ITU ?

Limfoma Non Hodgkin adalah kanker sistem limfatika, dimana sel-sel limfatik mengalami mutasi dan tumbuh menjadi tumor.

Sistem limfatika terdiri dari pembuluh limfa, limfonodi (organ berbentuk kacang, terdapat di sepanjang pembuluh limfa), limpa, dan thymus.

Sistem limfatika merupakan suatu pembuluh yang bercabang-cabang ke seluruh tubuh. Sistem limfatika mengandung cairan yang berisi limfosit yang bertugas mengatasi infeksi dan penyakit. Limfosit B menghalau infeksi bakteri dengan membentuk antibodi, dan limfosit T bertugas membunuh virus serta memacu limfosit B untuk membuat antibodi.

Karena jaringan limfa ini ditemukan di sepanjang tubuh, maka Limfoma Non Hodgkin juga bisa muncul di bagian tubuh mana saja.

APAKAH FAKTOR RESIKO MENDERITA LIMFOMA ?

Limfoma Non Hodgkin lebih sering dijumpai pada :

- Infeksi virus Epstein Barr
- Penderita AIDS
- Infeksi Helicobacter pylori kronik
- Anak-anak penerima transplantasi organ
- Anak-anak dengan gangguan sistem kekebalan tubuh
- Anak-anak yang pernah mendapat pengobatan kanker
- Anak-anak yang sering mendapatkan obat anti kejang dilantin
- Tidak diketahui risiko

GEJALA DAN TANDA

- Pembengkakan kelenjar limfe di leher, perut, selangkang, dan ketiak
- Sering demam
- Penurunan berat badan
- Berkeringat
- Kelelahan
- Perut membengkak karena limpa membesar
- Sukar bernafas bila tumor berada di timus dan mendesak saluran nafas



DIAGNOSIS

Dokter anda akan memeriksa tumor, menentukan jenis, besar, dan penyebarannya.

Jenis tumor ditentukan dengan metode biopsi. Biopsi adalah pengambilan sejumlah kecil jaringan dan dikirimkan ke patologi untuk diperiksa jenis sel kanker dengan bantuan mikroskop. Bila tumor terletak dekat dengan permukaan tubuh dilakukan pembiusan lokal, bila tumor terletak dibagian tubuh yang lebih dalam akan diperlukan pembiusan umum.

Untuk mengetahui penyebarannya dokter melakukan aspirasi sumsum tulang, pungsi lumbal, atau dengan pemeriksaan pencitraan dengan rontgen, CT Scan, MRI, Scan tulang dan lain-lain.

Non-Hodgkin's Lymphoma

